

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STOCK PRICE PADA
PERUSAHAAN PERBANKKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA 2020-2022**

Oleh:
Agam Sinaga
Universitas Darma Agung
E-mail:
gambiriboy@yahoo.com

ABSTRAK

Menjalankan seluruh aktivitas operasi perusahaan, perlu diperhitungkan laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan yang menguntungkan, baik dana operasional diperoleh dari aset maupun hutang, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk mendanai perusahaan. . Sebagai latar belakang tersebut kita dapat mengambil beberapa variabel yang dijadikan riset apakah earnings (X1), return on equity (X2), return on assets (X3) mempengaruhi harga saham (Y) atau dengan menggunakan metode riset kuantitatif. Sampel riset ini yakni 16 perusahaan perbankan yang terdaftar di pasar modal Indonesia dan memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil uji regresi linier berganda $Y = 7,973 + 0,439 X1 + 0,013 X2 + 0,021 X3$ Laba per saham Harga saham 0,000 < 0,5 dan t hitung > t tabel secara parsial diperoleh hasil uji t (3,830 > tabel) Nilai signifikansinya 0,973 > 0,05 dan t hitung < t tabel (0,079) sehingga return tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. < 1,679) dan nilai signifikan 0,859 > 0,05 serta t hitung < t tabel (0,178 < 1,679) demikian pula return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F diperoleh F hitung < F tabel (8, share , Return on Equity, Return On Asset secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil R Square sebesar 31,0% yang berarti Earning Per 050 > 1,679) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 secara simultan berarti Earning Per Share, Return on Equity, Return on Assets mempunyai hubungan yang lemah terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menambahkan variabel independen agar hasil riset lebih baik sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Kata Kunci: Earning Per Share , Return On Equity , Return On Asset dan Harga Saham

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan yakni salah satu aturan keuangan pertama yang memahami perekonomian pada tingkat makro dan mikro. Kualitas menjalankan usahanya sebagai aturan keuangan yang memberikan keyakinan kepada setiap bank untuk mencari nasabah baru, menambah dananya dan berusaha

semaksimal mungkin meningkatkan bonus pinjaman dan memberikan bantuan (Apriliyanti, 2015: 21).

Kinerja keuangan dipertimbangkan oleh investor karena penentuan produktivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan tujuan, standar dan kriteria yang telah ditentukan (Husna, 2016:14). Pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan aturan keuangan terkait

dengan kepentingan investor individu sebelum atau sebelum pengungkapan informasi tanggung jawab sosial (Mariana, 2015:20). Ruang lingkup masalahnya

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Harga Saham

Saham yakni suatu pesan bernilai yang dikeluarkan oleh suatu industri yang berupa perseroan terbatas(emiten) yang melaporkan kalau owner saham itu yakni pula owner beberapa dari industri itu.(Andani, 2023: 24) mengatakan kalau surat berharga deposito saham ialah sacarik kertas yang membuktikan hak investor(ialah pihak yang mempunyai kertas itu) buat mendapatkan bagian dari peluang ataupun kekayaan badan yang menerbitkan surat berharga deposito itu serta bermacam situasi yang membolehkan investor itu melaksanakan haknya. Bagi(Kesuma, 2019: 15) saham pula berarti selaku ciri pelibatan ataupun pemilikan seorang ataupun badan dalam sesuatu industri terbuka). Tidak hanya itu pula saham pula bisa diperjual belikan pada pasar uang dampak, ialah tempat yang dipergunakan buat memasarkan dampak setelah pasar kesatu, publikasi pesan bernilai saham hendak membagikan selaku profit untuk industri perbankan.

Dampak sendiri mempunyai maksud pesan pengakuan hutang, pesan bernilai kormersial, saham, surat pinjaman, tanda bukti hutang bagian pelibatan pemodaln beramai- ramai, kontrak berjangka atas dampak(Fahma, 2019: 19).

2.2 Pengertian Saham

Bagi Tiara (2019: 29) harga saham yakni harga sesuatu saham yang terjalin dipasar pasar uang pada dikala khusus yang diditetapkan oleh pelakon pasar. Besar kecil nya harga saham ini diditetapkan oleh permohonan serta penawaran saham itu di pasar modal harga saham memastikan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan jadi mengoptimalkan harga saham industri. Harga saham pada sesuatu durasi khusus hendak tergantung pada arus kas yang diharapkan diperoleh pada waktu depan olehinvestor rata- datar bila penanam modal membeli saham Harga saham ialah salah satu penanda pemasukan industri. Kesuksesan dalam menciptakan profit hendak membagikan kebahagiaan untuk oinvestor yang logis. Harga saham yang lumayan besar hendak membagikan profit, ialah berbentuk capital gain serta pandangan yang bagus industri alhasil

mempermudah untuk manajemen buat memperoleh anggaran dari luar industri.

2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Tiara 2019, 21) ada beberapa fakto- faktor yang mempengaruhi harga saham yang dimasukan kedalam faktor fundamental yang berasal dari lingkungan eksternal.

- a. Faktor internal,
- b. Faktor Eksternal terdiri dari :

2.4 Kinerja Keuangan

Kemampuan finansial industri suatu industri yakni salah satu metode yang dicoba ialah dengan analisa kepada informasi finansial. Analisa kepada informasi finansial sesuatu industri pada bawah nya sebab mau mengenali tingkatan kesehatan sesuatu industri. Analisa finansial yang melingkupi analisa perbandingan finansial, analisa kelemahan daya sesuatu industri dibidang keuangan hendak amat menolong dalam memperhitungkan hasil.

Kemampuan finansial ini pula dimaksud selaku sesuatu cerminan dari pendapatan sesuatu industri yang berbentuk hasil yang telah ataupun lebih dicapai ialah dengan mengawali seluruh, berbagai aktivitas ataupun kegiatan buat

setelah itu meninjau sepanjang mana sesuatu industri itu telah melakukan standar akuntansi finansial dengan dengan cara bagus serta betul yang melingkupi tujuan sertajuga ilustrasi analisa informasi finansial(Tiara, 2019: 43).

2.6 Rasio kinerja keuangan

- a. *Earning per Share (EPS)*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- b. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

- c. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.7 Perbankan

Perbankan ialah lembaga finansial yang berfungsi amat vital dalam kegiatan perdagangan global dan perekonomian global. Dalam perekonomian yang amat modern semacam dikala ini, warga amat menginginkan kedatangan bank serta aktivitasnya. Perihal ini bisa diamati dengan terus menjadi maraknya atensi warga buat menaruh keunggulan uang yang dipunyai, meminjam uang(angsuran) buat keinginan upaya, berbisnis, apalagi hingga berinvestasi lewat perbankan(Husna, 2016: 21).

2. 8 Analisis Kinerja Keuangan

Kemampuan finansial bisa ditaksir dengan sebagian perlengkapan analisa bersumber pada tekniknya, analisa finansial bisa dibedakan jadi sebagian bagian selaku berikut:

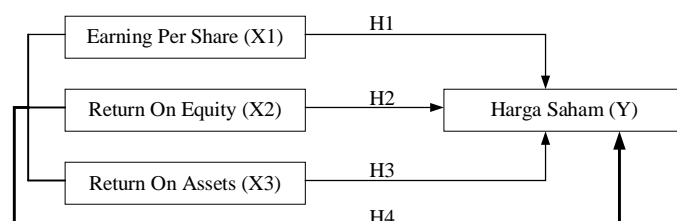
- a. Analisa analogi informasi finansial, ialah metode analisa dengan metode menyamakan informasi finansial du rentang waktu ataupun lebih dengan membuktikan pergantian, bagus dalam jumlah(mutlak) ataupun dalam presentase(relatif).
- b. Analisa tren(tendense posisi), ialah metode analisa buat mengenali tendensen kondisi finansial apakah membuktikan eskalasi ataupun penyusutan.
- c. Analisa presentase perkomponen(comom size), ialah metode analisa buat presentase pemodalan pada masing– masing aktiva kepada totalitas ataupun keseluruhan aktiva ataupun pinjaman.
- d. Analisa sumber serta pemakaian modal kegiatan,

ialah metode analisa buat mengenali besarnya sumber serta pemakaian.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka pemikiran

Gambar 3.1 Kerangka berpikir



Sumber : Data diolah Penulis (2023)

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi Bagi (Jannah, 2019: 13) populasi yakni area generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun poin yang, memiliki jumlah serta karakter khusus yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. Populasi dalam riset ini yakni 46 industri perbankan yang tertera di Bursa Efek Indonesia tahun 2020– 2022 yang di dapat lewat [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id).

Adapun sampel yang digunakan dalam riset ini yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022
3. Perusahaan yang tidak mengalami rugi tapi menghasilkan laba pada periode 2020-2022

Tabel 3.1 daftar populasi- sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

NO	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Penentuan Sampel
			1	2	3	
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	√	√	√	Sampel 1
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 2
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 3
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	√	√	√	Sampel 4
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 5
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	√	Sampel 6
7	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	√	√	√	Sampel 7
8	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	√	Sampel 8
9	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	sampel 9
10	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 10
11	BDMN	PT Bank Danamon Tbk	√	√	√	Sampel 11
12	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	√	√	Sampel 12
13	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk	√	√	√	Sampel 13
14	MEGA	PT Bank Mega Tbk	√	√	√	Sampel 14
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	Sampel 15
16	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk	√	√	√	Sampel 16

Sumber : Olahan riset 2023

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam riset ini memakai tipe informasi sekunder (secondary data) yang ialah sumber informasi riset yang didapat periset dengan cara tidak langsung. Informasi didapat lewat alat perantara serta dicatat oleh pihak lain. Sumber informasi dalam riset ini yakni informasi finansial industri perbankan yang terdaftar serta di publish oleh Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2020-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Earning Per Share (EPS)

EPS yakni rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar yang dimiliki suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar di pasar. Peningkatan EPS menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu meningkatkan kemakmuran investor dengan membagikan dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham tersebut, yang kemudian berujung pada peningkatan harga saham perusahaan (Fahmi, 2019:32).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tabel 4.1 Data EPS Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2022

	EPS

		2020	2021	2022
1	PT Bank Central Asia Tbk	1,7606	20,391	26,435
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,0247	4,0996	6,7525
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0,3622	1,2036	2,0223
4	PT Bank Mandiri Tbk	1,4673	0,2162	0,3241
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,0501	0,1472	0,0081
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0,3026	0,4487	0,5750
7	PT Bank BTPN Syariah Tbk	1,1093	1,9016	2,3099
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0,6859	0,8260	0,8760
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,2481	2,5432	3,1271
10	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,0868	0,0491	0,0161
11	PT Bank Danamon Tbk	0,1680	0,2621	0,5507
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,3284	0,4321	0,3815
13	PT Bank China Constr. Tbk	0,0131	0,0209	0,0350
14	PT Bank Mega Tbk	0,8639	1,1511	0,6903
15	PT Bank Ina Perdana Tbk	0,3420	0,0702	0,2645
16	PT Bank Mayapada Tbk	0,0765	0,0329	0,0194

Sumber : Olahan Penulis

Dari tabel diatas menunjukkan terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan EPS dari Tahun 2020-2022. 1 perusahaan yang mengalami penurunan EPS, dan terdapat 13 perusahaan yang tidak mengalami peningkatan atau penurunan EPS perusahaan yang paling tinggi mengalami peningkatan EPS yakni PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar 26,4356 artinya kemampuan perusahaan ini dalam menghasilkan laba semakin baik, karena semakin tinggi EPS menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba semakin baik yang berarti kinerja bank semakin membaik sehingga dapat mempengaruhi harga saham bank, adapun perusahaan yang paling tinggi mengalami penurunan EPS yakni Bank Capital Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,0161, artinya kemampuan bank dalam

menghasilkan laba semakin buruk yang berarti kinerja bank juga semakin buruk sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

4.2 Return On Equity (ROE)

Return on equity yakni rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan, karena dengan bertambahnya modal perusahaan relatif terhadap hutang maka beban bunga semakin berkurang dan sebaliknya (Florid dan Rafilis, 2022:17). Return on equity yakni kemampuan perusahaan yang memiliki ekuitas (modal sendiri) untuk menghasilkan keuntungan dan kerugian bagi pemegang saham. Dengan mengetahui besaran ROE, pemegang saham dapat melihat keuntungan yang sebenarnya diperolehnya dalam bentuk dividen. ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan. Oleh karena itu, semakin tinggi return on equity (ROE) maka akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham-saham tersebut, begitu pula sebaliknya (Kusuma, 2019:29).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 4.2 Data ROE Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2022

No	Nama Perusahaan	EPS		
		2020	2021	2022
1	PT Bank Central Asia Tbk	0,0146	0,1549	0,1306
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,0933	0,1064	0,1686
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0,0290	0,0861	0,1306
4	PT Bank Mandiri Tbk	0,0883	0,0113	0,0149
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,0455	0,1210	0,1271
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0,0801	0,1110	0,1175
7	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,1453	0,2064	0,2116
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0,1405	0,1552	0,1562
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0490	0,0945	0,1113
10	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,0374	0,0163	0,0097
11	PT Bank Danamon Tbk	2,3123	0,0347	0,0195
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,0465	0,0576	0,0208
13	PT Bank China Constr. Tbk	0,0083	0,0130	0,0119
14	PT Bank Mega Tbk	0,1652	0,2093	0,1864
15	PT Bank Ina Perdana Tbk	0,0159	0,0167	0,0077
16	PT Bank Mayapada Tbk	0,0049	0,0031	0,0118

Sumber : Olahan Penulis 2023

4.2.1 Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengembalian aset yakni keseluruhan aktivitas manajemen yang efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia sebagai hasil investasi. Return on Asset (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian atau keuntungan perusahaan akibat aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka keuntungan perusahaan akan semakin baik (Andani, 2023:12). Return on Asset (ROA) yakni perbandingan antara laba bersih terhadap total aset

untuk menghasilkan laba bersih dan total aset untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai asetnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 4.3 Data ROA Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2022

No	Nama Perusahaan	EPS		
		2020	2021	2022
1	PT Bank Central Asia Tbk	0,0025	0,025	0,0309
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,0123	0,018	0,0274
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0,0036	1,055	1,4412
4	PT Bank Mandiri Tbk	0,0119	0,001	0,0189
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,0042	0,011	0,0139
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0,0044	0,006	0,0075
7	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,0519	0,079	0,0840
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0,0119	0,012	0,0127
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,0071	0,013	0,0164
10	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,0030	0,010	0,0078
11	PT Bank Danamon Tbk	0,0050	0,008	0,0167
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,0073	0,009	0,0091
13	PT Bank China Constr. Tbk	0,0019	0,003	0,0054
14	PT Bank Mega Tbk	0,0268	0,030	0,0285
15	PT Bank Ina Perdana Tbk	0,0022	0,002	0,0076
16	PT Bank Mayapada Tbk	0,0006	0,220	0,1021

Sumber : Olahan Penulis 2023

4.2.2 Harga Saham

Harga saham yakni harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar untuk membeli dan menjual saham dan biasanya yakni harga penutupan. Harga saham yakni salah satu indikator manajemen perusahaan, sehingga keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Indeks harga saham yang digunakan yakni harga terakhir yang diperoleh pada akhir tanggal 31

Desember 2020-2022. harga penutupan (closing price) yakni harga yang muncul pada saat bursa ditutup.

Tabel 4.4 Data Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2022

N	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)		
		2020	2021	2022
1	PT Bank Central Asia Tbk	33850	7300	8550
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.170	4.110	4.940
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	6.175	6.750	9.225
4	PT Bank Mandiri Tbk	6.325	7.025	9.925
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.250	1.780	1.290
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.725	1.730	1.350
7	PT Bank BTPN Syariah Tbk	3.750	3.580	2.790
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.550	1.335	1.340
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk	995	965	1.185
10	PT Bank Capital Indonesia Tbk	376	266	131
11	PT Bank Danamon Tbk	3.140	2.350	2.730
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	346	332	228
13	PT Bank China Constr. Tbk	139	116	80
14	PT Bank Mega Tbk	690	3.810	3.990
15	PT Bank Ina Perdana Tbk	690	3.810	3.990
16	PT Bank Mayapada Tbk	7.650	660	520

Sumber : Olahan Penulis 2023

4.1 Statistik Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7,973	,633	
LNX1	,439	,115	,594
LNX2	,013	,158	,012
LNX3	,021	,119	,023

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 7,973 + 0,439 X_1 + 0,013 X_2 + 0,021 X_3 + e$

Uji Hipotesis

4.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Return On Asset* dan harga saham secara Parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Signifikan Parsial (Uji-t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)		7,973	,633	12,598	,000
LNX1		,439	,115	3,830	,000
LNX2		,013	,158	,079	,937
LNX3		,021	,119	,178	,859

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka pengaruh variabel *Earning Per Share, Return On Equity dan Return On Asset* dengan Harga Saham.

4.2.2 Hasil Uji-F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui kelayakan desain riset yang digunakan dalam riset. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat signifikan. 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan model riset tidak layak digunakan dalam pengujian data, dan jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 5% atau 0,05, maka dalam pengujian data dapat dinyatakan model riset sesuai Kriteria pengujian yang digunakan yakni: Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. . variabel. Begitu pula hipotesis ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji f-statistik (F-Test) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 4.7 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	31,753	3	10,584	8,050	,000 ^b
Residual	57,852	44	1,315		
Total	89,606	47			

a. Dependent Variable: LNY

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 8,050 > F-Tabel sebesar 3,020. Atau nilai F signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *Return On Asset, Earning Per Share, Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham.

4.3 Interpretasi Hasil Riset

4.3.1 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji signifikan (uji t) parameter individual diperoleh nilai t hitung laba per saham sebesar 3,830 dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t tabel sebesar 1,679. Dapat dikatakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,679$. Jadi dapat dikatakan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil riset ini bertentangan dengan riset

yang dilakukan oleh Yulianti 2017,

Fahlevi 2018 Kinasih 2017 dimana hasil riset menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji signifikansi parameter tunggal (uji t), diperoleh nilai t hitung untuk return on equity sebesar 0,979 dengan nilai signifikan sebesar 0,979 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t tabel sebesar 1,679. Dapat dikatakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,979 < 1,679$. Jadi dapat dikatakan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil riset ini bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Yulianti 2017, Fahlevi 2018 Kinasih 2017 dimana hasil riset menunjukkan bahwa return saham berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji signifikan masing-masing parameter (uji t), diperoleh nilai t hitung untuk return on assets sebesar 0,178 dan nilai signifikan sebesar 0,859 lebih dari 0,05 dan nilai t tabel sebesar 1,679. Dapat dikatakan nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,859 < 1,679$. Oleh karena itu, dapat dikatakan Return On Assets

tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil riset ini bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Yulianti 2017, Fahlevi 2018 Kinasih 2017 dimana hasil riset menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh terhadap harga saham.

4.3.4 *Earning Per Share, Return On Equity dan Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parametrik simultan (Uji F) nilai F hitung sebesar 8,050 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh F tabel sebesar 3,020 yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F. -Tabel ($8,050 > 3,020$), maka hipotesis diterima yang berarti Earning per Share, Return on Equity, dan Return On Asset berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Harga Saham. Hasil riset ini bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Yulianti 2017, Fahlevi 2018 Kinasih (2017) yang menyatakan bahwa earnings per share, return on equity dan return on assets secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, sebagian kesimpulan yang bisa didapat, ialah selaku selanjutnya:

1. Variabel Earning Per Share

- mempengaruhi penting kepada Harga Saham industri Perbankan.
2. Variabel Return On Equity tidak mempengaruhi Penting kepada Harga Saham Industri Perbankan
 3. Variabel Return On Asset tidak mempengaruhi Penting kepada Harga Saham Industri Perbankan
 4. Dengan cara simultan variabel Earning Per Share, Return On Equity serta Return On Asset dengan cara simultan mempengaruhi penting kepada Harga Saham.

5.1 Saran

Bersumber pada kesimpulan diatas, hingga saran yang diserahkan yakni selaku selanjutnya

1. Berikutnya dianjurkan buat menaikkan variabel bebas semacam perbandingan lavarage serta protabilitas yang lain alhasil bisa didapat hasil yang lebih sempurna.
2. Berikutnya dianjurkan buat menaikkan rentang waktu yang lebih jauh serta memakai tipe industri yang lain yang tertera di pasar uang dampak indonesia subjek periset supaya hasil riset

lebih akurat.

3. Penanam modal indonesia seharusnya butuh buat mencermati perbandingan keuangan yang mempunyai industri perbankan di indonesia, dimana industri perbankan ialah industri pelayanan yang dipunyai peninggalan besar yang pula beresiko besar.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Andani, H. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2021*.
<http://eprints.umpo.ac.id/11122/>
- Apriliyanti, D. (2015). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/35599>
- Azhari, M., Bahri, M. A. F., Asrul, M., dan Rafida, T. (2023). *Metode Riset Kuantitatif*.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=P7OpEAAAQBAJ&oi=fn&pg=PP1&dq=Metode+Riset+Kualitatif&ots=eeJ4FWsgW1&sig=o36oOM-_xSzIY-ZdMaT6CbBFyQ0
- Fahma, E. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan melalui ROA dan DER terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun*.
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/>

- nt/2232/
- Florid, M., dan Rafлис, R. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/2212>
- Guritno, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage Sebelum dan Selama COVID-19 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/26376>
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husna, N. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/228833110.pdf>
- Indrawati, M. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.untagsby.ac.id/id/eprint/8135>
- Ismanegara, A. (2013). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham". [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=Harga Saham Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2010-2011](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=Harga%20Saham%20Studi%20Pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20BEI%20Periode%202010-2011)
- Jannah, L. (2019). *Metode riset kuantitatif*. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/metode-riset-kuantitatif>
- Kesuma, H. (2019). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017*. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/146/>
- Mariana, C. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Sektor Property dan Real estate di Bursa*. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6621>
- Maulana, F. (2014). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010-2012*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63885>
- Nasution, H., dan Irawati, Z. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/48730>
- Pardede, J. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. <https://repository.bakrie.ac.id/6242/>
- Reswandari, R., dan Sulastiningsih, S. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <http://eprint.stieww.ac.id/1247/>

Robbi, F. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.*

<https://repository.bakrie.ac.id/7241/1/00.Cover.pdf>

Setyorini, P. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*<http://eprints.perbanas.ac.id/7711/>

Siregar, H. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham.*
<http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/385>